



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tipologi *alternative media* dalam medium film dokumenter *Jakarta Unfair*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai *alternative media* di Indonesia khususnya melalui film dokumenter. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang berguna untuk menjelaskan bagaimana tipologi *alternative media* dalam film dokumenter *Jakarta Unfair*.

Konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah tipologi *alternative media* milik Chris Atton, 2002. Terdapat dua indikator tipologi *alternative media*, yakni tipologi *alternative media* berdasarkan produk dan proses. Produk memiliki tiga elemen yakni *content*, *form* dan *reprographics/innovations*. Sedangkan proses juga memiliki tiga elemen yakni, *distributive use*, *transformed social relations* dan *transformed communication processes* (Atton, 2002, h.27).

Dari keenam tipologi *alterantive media* yang dikemukakan oleh Chris Atton, film dokumenter *Jakarta Unfair* memenuhi keenam tipologi tersebut. Pertama *content* film *Jakarta Unfair* merupakan konten *alternative media*. Film *Jakarta Unfair* menyajikan persepektif yang berbeda dengan media *mainstream* yakni mengangkat perspektif warga.

Kedua, Jakarta Unfair memenuhi bentuk *alternative* sebagai film *alternative*. Dengan variasi presentasi yang tidak menggunakan narasi/VO yang biasanya dilakukan oleh media *mainstream*.

Ketiga, film *Jakarta Unfair* juga menggunakan berbagai teknologi inovasi dalam produknya seperti. Mereproduksi data teks ke dalam grafis, penggabungan beberapa video yang sudah jadi. Serta menggunakan internet sebagai teknologi komunikasi.

Keempat, tim *impact producer* *Jakarta Unfair* sudah memenuhi strategi distribusi media alternatif dengan mengadakan sistem nobar/layar tancap yang disusul dengan diskusi sebagai medium terciptanya ruang publik. Serta memanfaatkan media sosial sebagai medium promosi film *Jakarta Unfair*. Penyebarluasan film *Jakarta Unfair* hanya sebatas *Youtube*, lagi lagi medium distribusi yang digunakan bukan merupakan media *mainstream*.

Kelima, pelaku distribusi film *Jakarta Unfair* merupakan *volunteer* dan bukan *professional*. Proses produksi film *Jakarta Unfair* dikerjakan oleh gabungan dari beberapa mahasiswa yang memenuhi undangan *project* kolaborasi dari Dandhy Dwi Laksono selaku inisiator sekaligus produser dari film *Jakarta Unfair* ini.

Terakhir, film *Jakarta Unfair* dalam prosesnya juga melibatkan warga serta LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) atau komunitas-komunitas yang menaungi warga korban gusuran atau terancam digusur. Penyelenggaraan nobar juga dilakukan secara swadaya oleh warga atau LSM yang terlibat dalam

proses produksi film *Jakarta Unfair*, sehingga tercipta komunikasi yang horizontal antara *film maker* dengan *audience*nya.

Lebih sederhana lagi keenam tipologi *alternative media* dalam film dokumenter *Jakarta Unfair* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1

**TIPOLOGI ALTERNATIVE MEDIA DALAM FILM
DOCUMENTER JAKARTA UNFAIR**

Content	Form	Reprographics	Distributive use	Transformed Social Relations	Transformed Communication Processes
-Menggunakan perseptif warga -Memenuhi aspek (politik, ekonomi, sosial) -Menerapkan jurnalisme advokasi	-Menjadi film alternatif dalam memenuhi unsur bentuk pada alternative media.	-Manfaatkan internet sebagai salah satu teknologi komunikasi - Mereproduksi data yang ada.	- Melibatkan warga/ penyelenggara secara langsung dalam pendistribusian. -Manfaatkan media sosial untuk pendistribusian	-Melibatkan volunteer sebagai pelaku produksi. -Terjadi deprofessionalisasi -Non-profit	-Komunikasi horizontal -Terciptanya ruang publik melalui diskusi

5.2 Saran

Saran untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan tipologi alternative media, agar memilih objek yang berbeda. Tidak hanya melalui film, namun tipologi *alternative media* juga dapat dilihat dari produk jurnalistik lainnya seperti radio, majalah atau media sosial. Akan lebih baik lagi, jika penelitian selanjutnya juga memfokuskan pada penerapan praktik *alternative journalism* dalam suatu media serta meneliti lebih dalam mengenai hubungan agen dan struktur dalam *alternative media*.

Untuk *Watchdoc Documentary Maker*, film *alternative* ini juga dapat dikembangkan sebagai alat *new social movement*. Penerapan strategi distribusi dengan cara nobar sudah sangat tepat, namun alangkah baiknya, bila ada aksi lanjutan seperti konsolidasi warga, jadi tidak hanya berdiskusi menganai isu dalam film. Hal ini disebabkan karena masyarakat mampu untuk menjadi agen perubahan melalui media media *alternative*.



DAFTAR PUSTAKA

- Allifiansyah, S., 2015. *Academia*. [Online]
Available at: www.academia.edu
[Accessed 7 January 2017].
- Anon., 2014. Analisis Terhadap Kcenderungan Pemberitaan 4 Grup Media Nasional di Indonesia. *Jurnal Dewan Pers*, Issue 9, p. 48.
- Anon., 2016. *Hog Pictures*. [Online]
Available at: <http://www.hog-pictures.com/>
[Accessed 21 12 2016].
- Ariansah, M., 2012. *Kineforum*. [Online]
Available at: <http://kineforum.org>
[Accessed 21 12 2016].
- Atton, C., 1999. A Reassessment of the Alternative Press. *Media Culture & Society*, Volume 21, pp. 51-76.
- Atton, C., 2002. *Alternative Media*. London: SAGE Publication.
- Atton, C. & Hamilton, J. F., 2008. *Alternative Journalism , Journalism Studies : Key Texts*. London: SAGE Publication.
- Bailey, O. G., Cammaerts, B. & Carpentier, N., 2007. *Understanding Alternative Media, Issues : In Cultural and Media Studies*. New York: McGraw-Hill.
- Baran, S. J. & Davis, D. K., 2010. *Teori Dasar, Komunikasi Pergolakan , Dan Masa Depan Massa : Mass Communication Theory*:

- Foundation, Ferment and Future.* 5th ed. Jakarta: Salemba Humanika.
- Brodwell, D. & Thompson, K., 1997. *Film Art: An Introduction Fifth edition.* 5th ed. University of Wisconsin: McGraw Hill.
- Bungin, B., 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Bungin, B., 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat.* Jakarta: Kencana.
- Bungin, B., 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B., 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi.* Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Creswell, J. W., 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Traditions..* Thousand Oaks ed. California: Sage Publications.
- Creswell, J. W., 2009. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Third Edition.* 3rd ed. California: SAGE Publication.
- Creswell, W. J., 2008. *Educational Research, Planning, Cunducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research.* 3rd ed. New Jersey: Pearson.
- Das, T., n.d. *How To Write A Documentary Script A Monograph.* s.l.:s.n.

- Denzin, N. & Lincoln, Y., 2005. *Handbook of Qualitative Research*. California: SAGE Publications.
- Fajar, 2016. *Porosjakarta.com Jakarta Punya Berita*. [Online] Available at: <http://porosjakarta.com/7507/warga-bukit-duri-gelar-acara-nonton-bareng-jakarta-unfair> [Accessed 20 November 2016].
- Herdiansyah, H., 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husin, M. F., Fauzan, M. & Supriana, R., 2013. *Academia*. [Online] Available at: <https://www.academia.edu> [Accessed 17 November 2016].
- Jakarta Unfair*. 2016. [Film] Directed by Dhuha Ramadhani. Jakarta: Watchdoc Documentary Maker.
- Kriyantono, R., 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumaningrat, H. & Kusumaningrat, P., 2009. *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Laksmi, S. & Haryanto, I., 2007. *Indonesia: Alternative Media Enjoying fresh Breeze*. Singapore: Asian Media Information Communication (AMIC).
- Laksono, D. D., 2016. *Produksi Film Jakarta Unfair Dari Sisi Produser* [Interview] (27 12 2016).
- Lull, J., 1995. *Media, Communication, Culture : A Global Approach*. Cambridge: Polity Press.

- Mardjianto, F. L. D., 2016. *Kompas.com*. [Online]
Available at: <http://nasional.kompas.com/>
[Accessed 05 January 2017].
- Maryani, D. E., 2011. *Media dan Perubahan Sosial : Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- McQuail, D., 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. 6 ed. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, L. J., 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Revisi ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Z., 2012. *Majalah Kampus Universitas Negeri Malang Komunikasi : Cerdas, Bebas dan Bertanggung Jawab*. [Online]
Available at: <http://komunikasi.um.ac.id/>
[Accessed 2 January 2017].
- Nesya, 2015. *Dimensi Konvergensi Jurnalistik Pada Berita Satu Meda Holdings: Sebuah Studi Kasus*. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.
- Nova, A., 2014. *Reprografi (Bagian-1)*. [Online]
Available at:
<https://www.scribd.com/doc/219862890/Definisi-reprografi>
[Accessed 11 January 2017].
- Nugroho, A., 2012. *Penggusuran Tanah Dalam Perspektif Sosial*. [Online]
Available at: <https://www.scribd.com>
[Accessed 04 January 2017].
- O'Sullivan, T. et al., 1994. *Key Concept in Communication and Cultural Studies*. 2nd ed. London: Routledge.

- Penney, E. F., 1991. *The Facts and File Dictionary Of Film and Broadcast Terms*. s.l.:Facts and File.
- Qolbi, N., 2016. *Proses Produksi Film Jakarta Unfair sebagai Videojurnalist* [Interview] (25 12 2016).
- Raco, J., 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Ramadhani, D., 2016. *Proses Produksi Jakarta Unfair* [Interview] (25 Desember 2016).
- Sundari, O., 2016. *Proses Pasca Produksi Jakarta Unfair* [Interview] (26 12 2016).
- Wahyudi, A., 2011. Memahami Media Mainstream dan Alternative Dalam Sosiologi Media. *Sosiologi Media*, p. 6.
- Wibowo, A., 2015. *Fikom UMN*. [Online]
Available at: <http://fikom.umn.ac.id/>
[Accessed 21 12 2016].
- Yin, R. K., 2014. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.

